

**PERUBAHAN PELAKSANAAN DO'A PADANG DI DESA SEBERANG PULAU  
BUSUK KECAMATAN INUMAN KABUPATEN KUANTAN SINGINGI**

**Oleh: Latipa Santika**

[Tifasantika17@gmail.com](mailto:Tifasantika17@gmail.com)

**Dosen Pembimbing: Yoskar Kadarisman**

[yoskarkadarisman@lecturer.unri.ac.id](mailto:yoskarkadarisman@lecturer.unri.ac.id)

Jurusan Sosiologi  
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Kampus Bina Widya, Jalan H.R Soebrantas Km.12,5 Simpang Baru  
Pekanbaru-Riau 28293 Telp/Fax. 0761-63277

**ABSTRAK**

Do'a padang adalah Do'a yang di lakukan satu kali dalam satu tahun. Do'a padang ini adalah Do'a yang dulunya di lakukan di lapangan atau dilakukan di dekat sungai batang Kuantan oleh masyarakat Desa Seberang Pulau Busuk tersebut. Pelaksaaan Do'a Padang yang sekarang terjadi perubahan. Do'a Padang yang sekarang di lakukan di Mesjid. Tujuan dari Pelaksanaan Do'a Padang ini yaitu, selamat dalam bertani, selamat untuk kampung dan selamat dalam hal apa pun yang menimpa di Desa Seberang Pulau Busuk tersebut. Metode yang di gunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif. penelitian lapangan langsung kemasyarakat sehingga diperoleh data yang jelas. Teknik yang di gunakan dalam penelitian ini adalah pengumpulan data yang bersifat wawancara dan dokumentasi. Berdasarkan analisis Do'a padang dapat disimpulkan bahwa Do'a Padang ini adalah Do'a yang sudah ada sejak dulu, sejak zaman nenek moyang kita dulu. Dan sampai saat sekarang Do'a Padang ini tetap terlaksana walaupun ada perubahan tentang pelaksanaan Do'a Padang.

Kata Kunci: Do'a Padang, Tujuan, Perubahan.

**CHANGES TO THE IMPLEMENTATION OF DO'A PADANG IN THE VILLAGE  
OPPOSITE THE ROTTEN ISLAN INUMAN SUB-DISTRICT KUANTAN SINGINGI  
DISTRICT**

**By: Latipa Santika**

Tifasantika17@gmail.com

**Supervisor: Yoskar Kadarisman**

yoskarkadarisman@lecturer.unri.ac.id

*Department of Sociology*

*Faculty of Social Political Sciences*

*Universitas Riau*

Campus Bina Widya, Jalan H.R Soebrantas Km. 12,5 Simpang Baru,  
Pekanbaru 28293 Phone/Fax. 0761-63277

**ABSTRACT**

*Padang prayer is a prayer that is done once a years. Padang prayer in the village across from this rotten insland is a prayer that was once done in the field or done near the batang kuantan river by the village across from the rotten islan. Implementation of the Padang prayer which is now being done in the mosque. The purpose of the implementation of this Padang prayer is, safe in farming, safe for the village and safe in whatever happens in the village across form the rotten island. The research method used in this study is a qualitative research in order to obtain clear data and data collection techniques in the form of interviews and documentation. Based on the analysis of the Padang preyer, it can be concluded that this Padang Preyer is a prayer that has been around for a long time, since time immemorial. Our ancestour used to be, and until now this Padang Prayer is still being carried out even implementation of the Padang Prayer.*

*Keywords: Field Prayer, change, Desatination.*

## PENDAHULUAN

Indonesia merupakan bangsa yang kaya akan kebudayaan yang kaya akan kebudayaan. Indonesia memiliki keanekaragaman yang terbesar di plosok Nusantara, berupa keunikan dari ciri khas tersendiri, di Indonesia kesenian daerah dan kebudayaan bangsa yang tidak ternilai, karena Indonesia memiliki nilai-nilai yang tinggi karena kebudayaan tersebut merupakan peninggalan dari leluhur yang masih terjaga kelstariannya sehingga budaya senantiasa tumbuh dan berkembang.

Kebudayaan bangsa harus di jaga dan dipelihara dan dilestarikan sebagai usaha untuk kemajuan adat, budaya serta mempertinggi derajat kemanusiaan bangsa Indonesia. Kebudayaan nasional Indonesia lebih berorientasi pada kebudayaan warisan nenek moyang bangsa Indonesia. Berupa suatu tradisi merupakan sejarah dan akar perkembangan bangsa kebudayaan yang dapat memberi identitas atau kepribadian bangsa (Asmonalisa 2010 : 17).

Berbicara mengenai tradisi yang ada di Indonesia tidak lepas dari pengaruh kebudayaan budaya leluhurnya. Sebelum islam datang, masyarakat Indonesia sudah kepercayaan. Setiap daerah memiliki tradisi yang di adakan setiap tahunnya. Di Indonesia tradisi tidak lepas dari pengaruh kebudayaan luar dan dan pengaruh budaya leluhurnya. Sebelum islam datang ke Indonesia, terjadi antara Tradisi Masyarakat setempat dengan Islam. (Julia 2011:7).

Setiap daerah memiliki tradisi dan ritual yang berbeda dengan antara satu dengan yang lainnya, hal ini yang menjadikan masyarakat Indonesia sebagai masyarakat mejemuk. Salah satu akibat dari kemajemukan tersebut adalah terciptanya beranekaragam ritual kebudayaan keagamaan yang mempunyai bentuk dan cara melestarikan serta maksud dan tujuan yang berbeda antara kelompok

masyarakat yang satu dengan kelompok masyarakat yang lainnya. Indonesia juga mempunyai beragam tradisi yang ada di setiap tahun di laksanakan.

Kabupaten Kuantan Singingi merupakan salah satu Kabupaten di Propinsi Riau yang akan kaya kebudayaan. Kabupaten Kuantan Singingi yang memiliki tradisi dan Kebudayaan yang beragam. Kabupaten Kuantan Singingi mempunyai berbagai macam suku yaitu paliang melayu, Caniago, dan lain- lain. Dari ketiga suku tersebut masing- masing memiliki kesamaan Tradisi. Tradisi ini lahir dan berkembang seiring dengan peradaban yang ada di Kuansing atau Kabupaten Kuantan Singingi. Tradisi di Kabupaten Kuantan Singingi sudah banyak mengalami perubahan, salah satu sebab nya yaitu adanya pengaruh dari luar yang berinteraksi dengan masyarakat dalam, baik di bidang perekonomian, agama kebudayaan, kesenian, dan sebagainya.

Masyarakat Kecamatan Inuman Kabupaten Kuansing atau Kuantan Singingi khususnya di Desa Seberang Pulau Busuk dulunya melakukan bercocok tanam, terutama sekali dalam kegiatan menanam padi keladang tidak luput dari nilai-nilai Tradisi yang telah ada sejak dahulunya yang di wariskan dari nenek moyang terdahulu secara turun temurun. Kegiatan antara lain adalah membersihkan tempat bibit padi, pengolahan tanah, penanaman bibit, pemupukan, dan panen mempunyai tata cara dan pelaksanaan tersendiri yang mengandung nilai tradisi dari leluhur terdahulu.

Desa Seberang merupakan salah satu Desa dari sebelas Desa Wilayah Kecamatan Inuman Kabupaten Kuansing atau Kuantan Singingi. Desa Seberang Ini terletak di dekat batang sungai kuantan atau di pinggir sungai, sehingga daerah tersebut berawa-rawa.walaupun Desa Seberang Pulau Busuk ini terletak di pinggir sungai, namun menuju Desa

Seberang ini menggunakan transportasi bisa di tempuh di jalan darat atau di tempuh dengan transportasi di air. Transportasi di sungai biasanya masyarakat mengunakan tranportsi yang di sebut dengan kompang.

Masyarakat Desa Seberang Pulau Busuk merupakan masyarakat yang sangat kompak dalam melakukan berbagai acara seperti acara Do'a Padang. Do'a Padang ini adalah merupakan salah satu bentuk rasa bersyukur atas turunnya bibit padi kesawah atau keladang. Setelah bibit padi turun kesawah maka di lakukan lah Do'a syukuran atas turunnya bibit padi atau samayan ke ladang atau di sebut juga dengan Do'a padang. Seiring berjalannya waktu Do'a padang ini bukan lagi di jadikan sebagai Do'a syukuran atas turunya bibit padi kesawah atau keladang, bahkan Do'a padang di Desa Seberang Pulau Busuk sudah memakai acara Hiburan seperti orgen, salung dangdut di Desa Seberang tersebut.

Do'a Padang ini Do'a bersama yang di lakukan oleh masyarakat Desa Seberang Pulau Busuk yang di laksanakan satu kali dalam satu tahun. Do'a Padang ini merupakan Do.a yang di laksanakan terus menerus dari generasi ke generasi yang dilakukan masyarakat Desa Seberang Pulau Busuk Kecamatan Inuman Kabupaten Kuantan Singingi. Pada saat sekarang Do'a Padang ini tidak hanya dilakukan sebagai upacara ritual untuk melakukan Do'a bersama, tetapi juga sebagai ajang hiburan masyarakat Desa Seberang Pulau Busuk tersebut.

Do'a Padang ini tidak lagi memegang Teguh Adat istiadat, dimana pada dulunya Do'a Padang ini tidak memakai acara hiburan seperti orgen, randai dan saluang dangdut. Pada saat sekarang masyarakat melakukan Do'a Padang memakai acara hiburan seperti orgen, randai, saluang dangdut pada malam hari sebelum acara Do'a Padang di laksanakan.

Do'a Padang di Desa Seberang Pulau Busuk mengalami perubahan. Pada dulunya menurut salah seorang ninik mamak ia menjelaskan, dulunya Do'a padang ini dilakukan di lapangan yang yang di ikuti seluruh masyarakat Seberang pulau busuk. Yang dulunya memakai bintang, jambe yang di bawak pada acara Do'a padang tersebut. Di mana para ibuk-ibuk menjunjung bintang dengan memakai baju seragam. Pada tahun ini Do'a padang telah terjadi perubahan. Pelaksanaan, hewan ternak yang di sembelih, jumlah iuran, tempat. Do'a padang ini sudah memakai hiburan, dan tidak lagi para ibuk-ibuk membawa bintang pada pelaksanaan Do'a padang tersebut. Untuk tahun ini do'a padang di lakukan bukan di lapangan tetapi di laksanakan di masjid dengan mendo'a seadanya.

Seiring maju dan berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi, di Dsa tersebut membuat masyarakat sudah meninnggal aturan-aturan yang dahulu. Masyarakat Desa sudah menganggap aturan-aturan dahulu telah ketinggalan zaman atau kuno.

Berdasarkan latar belakang yang telah di jalaskan atau di uraikan diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut permasalahan tersebut dengan mengangkat judul "*Perubahan Pelaksanaan Do'a Padang di Desa Seberang Pulau Busuk Kecamatan Inuman Kabupaten Kuantan Singingi*".

### **Rumusan Masalah**

Berdasarkan judul yang dikemukakan diatas, maka dapat di rumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apa saja tahap pelaksanaan Do'a Padang di Desa Seberang Pulau Busuk Kecamatan Inuman Kabupaten Kuantan Singingi
2. Apa saja perubahan Do'a Padang di Desa Seberang Kecamatan Inuman Kabupaten Kuantan Singingi

- 3 Faktor apa yang menyebabkan terjadinya perubahan Do'a Padang di Desa Seberang Pulau Busuk?

### **Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka penelitian ini diharapkan mendapatkan informasi yang jelas tentang:

1. Untuk mengetahui pelaksanaan Do'a Padang yang ada di Desa Seberang Kecamatan Inuman Kabupaten Kuantan Singingi.
2. Untuk mengetahui perubahan Do'a Padang di Desa Seberang Pulau Busuk Kecamatan Inuman Kabupaten Kuantan Singingi.
3. Untuk mengetahui terjadi faktor perubahan Do'a Padang di Desa Seberang Pulau Busuk.

### **Manfaat Penelitian**

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian di atas di harapkan dapat menambah pengetahuan tentang do,a Padang dalam meningkatkan pengetahuan masyarakat di Desa seberang kecamatan Inuman Kabupaten Kuantan singingi.

2. Manfaat Praktis

Bagi peneliti untuk menambah wawasan dan sebagai pengalaman tentang bagaimana untuk melakukan penelitian yang baik dan benar. Diharapkan dapat menjadi referensi dan bahan pertimbangan untuk peneliti selanjutya.

- a. Dapat memberikan kontribusi mengenai data dan informasi yang dapat membantu penelitian lebih lanjut dari peneliti-peneliti lainnya terutama mengenai Do'a Padang dalam meningkatkan pemahanan pengetahuan masyarakat.

- b. Agar masyarakat dan generasi muda lebih mengetahui nilai-nilai serta makna Do'a Padang.

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **Perubahan Sosial.**

Perubahan adalah suatu gejala berubahnya subuah struktur sosial dan budaya dalam masyarakat. Perubahan social kebudayaan merupakan gejala umumyang terjadi pada setiap masyarakat.. Perubahan social mencangkup perubahan pada nilai-nilai, norma-norma, interaksi social, pola perilaku, lembaga masyarakat, dan struktur masyarakat.

Masyarakat tidak ada yang berhenti berkembangnya, karena setiap masyarakat mengalami perubahan yang terjadi pada lembaga kemasyarakatan tertentu yang akan di ikuti oleh perubahan-perubahan pada lembaga-lembaga social lainnya proses awal dan proses selanjutnya merupakan suatu mata rantai. Perubahan-prubahan social yang cepat biasanya mengakibatkan disgornisasi yang bersifat sementara karena berada dalam proses penyesuain diri. Perubahan tidak dapat dibatasi pada bidang spiritual saja, karena kedua bidang tersebut memiliki kaitannya timbal balik yang sangat kuat (Soekanto,1990:343).

Menurut Wilbert Moort, mendefenisikan perubahan social sebagai perubahan pentig dari struktur social dan yang dimaksud denga struktur sosial adalah pola-pola perilaku dan interaksi sosial. Moor memasukan kedalam defenisi perubahan-perubahan sosial sebagai ekspresi mengenai struktur seperti norma-norma nilai dan fenomena kultur. Perubahan sosial, dan bentuk perub sosial serta setiap modifikasi pola hubungan yang mapan dan standar prilaku (Laurer, 1993:3).

#### **Bentuk Perubahan**

1. Perubahan Evolusi dan Revolusi

Perubahan evolusi maksudnya adalah perubahan-perubahan sosial yang terjadi lambat. Dalam perubahan proses lambat dalam waktu yang cukup lama yang terjadi dalam proses lambat dalam waktu yang cukup lama dan tanpa kehendak tertentu dari masyarakat yang bersangkutan.

Perubahan kecil adalah perubahan yang terjadi pada unsur struktur sosial yang berpengaruh. Misalnya perubahan dalam mode pakaian. Sedangkan perubahan besar adalah perubahan pada masyarakat, misalnya proses industrialisasi yang berlangsung pada masyarakat agraris.

2. Perubahan direncanakan dan perubahan tanpa direncanakan.

Perubahan yang direncanakan merupakan perubahan yang di perkirakan atau yang telah direncanakan oleh pihak-pihak yang hendak mengadakan perubahan dalam masyarakat. Perubahan sosial yang direncanakan adalah perubahan yang terjadi tanpa dikendaki, berlangsung dari jangkauan pengawasan masyarakat yang menyebabkan timbulnya akibat-akibat sosial yang tidak diharapkan masyarakat.

## Proses Perubahan Sosial

Menurut Alvin L. Betrand, proses perubahan sosial adalah sebagai berikut:

1. **Disfusi** adalah proses perubahan unsur-unsur kebudayaan dari satu individu ke individu yang lain, dari satu golongan ke golongan yang lain, atau dari satu masyarakat ke masyarakat lain.
2. **Akulturas** atau kontak dari kebudayaan merupakan proses perubahan sosial yang timbul apabila suatu dihadapkan dengan unsur kebudayaan tersebut lambat yang diterima lambat dan kebudayaan tersebut tidak

menghilangkan sifat khas kepribadian kebudayaan asal.

3. **Asimilasi** adalah proses perubahan tingkat lanjut yang timbul apabila terdapat golongan manusia yang mempunyai latar belakang yang kebudayaan yang berbeeda. Selain berinteraksi dan bergaul secara langsung dalam waktu yang lama sehingga kebudayaan dari masing-masing golongan tersebut berubah sifatnya.
4. **Akomodasi** dikenal pula dengan sebutan adaptasi. Akomodasi dapat berarti keadaan atau proses. Sebagai suatu keadaan, akomodasi menunjuk kepada adanya keseimbangan dalam interaksi antara individu dengan kelompok sehubungan dalam norma-norma dan nilai perubahan sosial yang berlaku di masyarakat adalah sebagai suatu proses akomodasi menunjuk kepada usaha manusia yang meredakan pertentangan-pertentangan atau usaha untuk dapat meredakan pertentangan usaha untuk mencapai kesetabilan sosial ( Sri Rahayu 2014: 9 ).

## Faktor- Faktor Pendorong Perubahan

- a. Adanya kontak dengan kebudayaan lain

kontak dengan kebudayaan lain dapat menyebabkan pendorong perubahan sosial ada nya kebudayaan yang menyebabkan manusia saling berinteraksi dan mampu menghimpun

penemuan-penemuan baru yang telah di hasilkan.atau merupakan perpaduan antara antara budaya asing dengan budaya sendiri. Proses tersebut dapat mendorong pertumbuhan suatu kebudayaan dan memkaya kebudayaan yang ada.

b. Orientasi ke Masa Depan.

Pemikiran yang selalu berorientasi ke masa depan akan membuat masyarakat selalau berpikir maju dan mendorong terciptanya penemuan-penemuan baru yang di sesuaikan dengan perkembangan dan tuntunan zaman.

c. Heteroganitas Penduduk

Di dalam masyarakat Heterogen mempunyai latar belakang budaya yang berbeda, ras dan ideology yang berbedakaan mudah menjadi pertentangan yang dapat menimbulkan kegoncangan sosial. Keadadaan demikian merupakan pendorong terjafinya perubahan-perubahan baru dalam masyarakat dalam upayanya untuk mencapai keselarasan sosial.

## Penjelasan Konsep

Untuk menghilangkan kesalahpahaman di antara kata-kata yang terdapat didalam judul, maka penulis perlu untuk menjelaskan sebagai berikut:

- a. Do'a Padang merupakan Do'a yang dilakukan oleh masyarakat Desa Seberang Pulau Busuk secara turun temurun dari nenek moyang sejak zaman dahulunya.
- b. Do'a Padang merupakan Do'a bersama atau Do'a Rasa Bentuk bersyukurnya atas penanaman bibit padi kesawah atau ke ladang yang dilakukan oleh masyarakat Desa Seberang Pulau Busuk setiap tahunnya.
- c. Do.a Padang di Desa Seberang Pulau Busuk tidak hanya di lakukan sebagai upacara ritual,

tetapi juga sebagai ajang hiburan bagi masyarakat Desa Do'a Padang Di Desa Seberang Pulau Busuk tidak lagi di jadikan sebagai Do'a Syukuran, bagi masyarakat Desa Do'a Padang ini di jadikan sebagai ajang Hiburan bagi masyarakat.

- d. Perubahan Do' a Padang yang di maksud di sini adalah, baik berupa perkembangan, kemunduran apa bila di bandingkan dengan pelaksanaan masa dahulu.
- e. Perubahan yang terjadi pada tata cara atau teknis pelaksanaan Do'a Padang di Desa Seberang Pulau Busuk

## METODE PENELITIAN

### Lokasi Penelitian

Lokasi yang di jadikan penelitian ini adalah di Desa Seberang Pulau Busuk, karena masyarakat Desa mengalami perubahan Do'a Padang.

### Jenis Penelitian

Penelitian ini bersifat Kualitatif deskriptif. adalah di mana permasalahan yang di namis. Analisis data di mulai dengan mengklarifikasikan data, data yang di peroleh dari wawancara atau observasi.

### Subjek Penelitian

Dalam peneliti ini peneliti membutuhkan dua sumber informasi yaitu:

1. Key Informan (informan kunci)

Key infirman adalah tokoh-tokoh utama yang benar-benar tau tentang Do'a Padang.

2. Subjek

Subjek penelitian adalah dua orang masyarakat yaitu Ibu Una dan Ibu Isar.

### Teknik Pengumpulan Data.

- Observasi
- Wawancara

- Dokumentasi

### Jenis Dan Sumber Data

Ada pun teknik pengumpulan data yang di gunakan adalah:

1. Data primer  
Data primer adalah data langsung yang menyangkut tentang pendapat dari responden tentang variable penelitian yang bisa diperoleh dari jawaban hasil interview dan observasi.
2. Data Sekunder  
Data sekunder adalah data yang di peroleh dari instansi atau data yang di kumpulkan untuk makud menyelesaikan masalah yang di hadapi lembaga terkait. Data tersebut berupa geografi, demografi, agama, pendidikan, pekerjaan dan sebagainya yang mampu memperkaya informasi pada penelitian ini.

### Teknik Analisis Data.

Teknik yang di gunakan dalam penelitian adalah teknik analisis kualitatif deskriptif dimana, hal tersebut didasarkan pada beberapa pendapat yang menyatakan bahwa analisa data merupakan proses member arti pada data. Dengan demikian analisis data tersebut terbatas pada penggambaran, penjelasan dan penguraian secara mendalam dan sistematis tentang keadaan yang sebenarnya.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Tahap Pelaksanaan Do'a Padang.

#### 1. Persiapan Do'a Padang.

Dalam persiapan Do'a Padang tentu ada persiapan yang harus di lakukan dan wajib di laksanakan.

- Rapat.
- Waktu dan tempat

- Menentukan Jumlah Iuran.
  - Pakaian yang di pakai
- #### 2. Pelaksanaan Do.a Padang

Sebelum pelaksanaan Do'a Padang masyarakat Desa Seberang akan membersihkan tempat pelaksanaan Do'a Padang.

- Gotong royong
  - Menyembelih hewan ternak.
- #### 3. Acara pelaksanaan Do'a Padang
- Ada pun acara pelaksanaan Do'a Padang di Desa Seberang Pulau Busuk yaitu:
- Rarak
  - Kata sambutan
  - Makan bersama
  - Penutup

### Perubahan Do'a Padang.

1. Perubahan persiapan Do'a Padang.
  - Rapat.
  - Waktu dan tempat
  - Menentukan jumlah Iuran
2. Perubahan Pelaksanaan Do'a Padang
  - Gotong royong
3. Perubahan Acara Pelaksanaan
  - Rarak
  - Makan bersama

### Faktor penyebab perubahan Do'a Padang.

Terjadinya perubahan pelaksanaan Do'a padang di Desa di sebabkan oleh beberapa faktor.

#### 1. Faktor Ekonomi

Masyarakat Desa Seberang Pulau Busuk merasa keberatan untuk membayar uang iuran Do'a Padang, di karenakan ekonomi masyarakat Desa menurun dan hasil pendapatannya tidak seperti biasanya.

#### 2. Pandemi COVID 19.

Tidak faktor ekonomi saja yang menyebabkan terjadinya perubahan

Do'a Padang. Tetapi di sebabkan oleh pandemi covid 19 atau virus yang juga menyebabkan terjadinya perubahan Do'a Padang. Karena itu mengalami perubahan dan melaksanakan di Mesjid Dengan Berdo'a seadanya.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Asmonalisa, (2010). Tradisi Monepu Wate di Desa Boniaga Kecamatan Turkale di Kabupaten Maros, *Fakultas Seni dan Desain Universitas Makasar*.
- Damsar,P.D,dan Indrayani, D.(2016). *Sosiologi Pedesaan*. Jakarta: Kencana.
- Gustiana, M (2019) Tradisi Makan Bajamba Dalam Alek Perkawinan di Nagari Magek Propinsi Sumatra Barat,.
- J, C. B. (1983). *Sosiologi Suatu Pengantar* . Jakarta: PT Bina Aksara.
- Johson, P. D. (1990). *Teori Sosiologi Klasik dan Modern*. Jakarta: Gramedia.
- Koentjaraninggrat, 201. *Pengantar Ilmu Antropologi I*, Rineka:Cipta
- Nofia D, (2018) Tradisi Mandoa Katompat dan Ratik Togak pada Hari Rayo Anam di Jorong Sikaladi Nagari Paringan. *Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Riau*.
- Revelina, V. (2018). Tradisi Dragon Boat Race Pada Masyarakat Tionghoa di KotanTanjunh Pinang Kepulauan Meranti. *Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Riau*.
- Ranjabar, J. (2013).*sistem Sosial Budaya Indonesia*. Bandung: Alfabeta.
- Restyana, R. (2019). Tradisi Malamang Khas Pariaman Pada Acara Maulid Nabi Muhammad Sunarto, Stompka, P. (2011). *Sosiologi Perubahan Sosial*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Sunarto,K. (2004). *Pengantar Sosiologi*. Jakarta: Universitas Indonesia.
- Susanti, P. (2012). Upacara Tradisi Tandur di Dukur Ngleser Desa Pandeyan Kecamatan Gragol Kabupaten Sukarho. *Jurusan Pendidikan Bahasa Daerah Fakultas Negeri Yogyakarta* . Sritopia,12 Agustus 2019,"*Perubahan Sosial Menurut Para Ahli Sosiologi 4 Januari 2021*". <https://www.quiper.com/id/blog/mapel/sosiologi/perubahan-sosial-meneurut-parahli>.
- Rahayu sri, (2014). Perubahan Sosial Masyarakat Lokal Akibat Perkembangan Pariwisata Dusun Wakka Kabupaten Pinrang. *Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Hasanudin*.
- Pernando, P. (2015).perubahan Tradisi Menanam Padi di Desa Kepala Pulau Kecamatan Inuman Kabupaten Kuantan Singingi. *Jurusan sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Universitas Riau*.
- Yulita,D (2015). Perubahan Tradisi Do'a Padang di Kecamatan Sentajo Raya Kabupaten Kuantan Singingi. *Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Riau*
- M. Yuliana, (2011), Tradisi Mopposoro Bagi Masyarakat Boru Garrittang Kecamatan Bulukumpa Kabupaten Bulu Kumpa. *Jurusan Sejarah Peradapan Islam Fakultas Adap dan Humanira Universitas Alaludin Makasar*.
- S. Andriani (2011) Tradisi Do'a Dana Padan Masyarakat Muslim di Desa Sero Kecamatan Lambu Kabupaten Bima. *Jurusan Studi agama Universitas Alaludin Makasar*.